

Peran terapi komplementer-alternatif (CAM) sebagai terapi penunjang pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi melalui pengukuran kualitas hidup di Rumah Sakit Kanker "Dharmais" = Role of complementary alternative medicine as supportive therapy in patients with breast cancer who are undergoing chemotherapy through the measurement of quality of life in "Dharmais" Cancer Hospital / Lita Kusmalasari

Lita Kusmalasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365598&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan jenis kanker terbanyak di antara wanita di dunia maupun Indonesia. Di Indonesia, khususnya di Rumah Sakit Kanker "Dharmais" (RSKD) Jakarta angka kasus meningkat di tiap periode waktu dari angka 21,46% di tahun 1993-1997 meningkat hingga 40,58% di tahun 2003-2007. Dalam menangani penyakit ini, terdapat modalitas terapi kanker di antaranya adalah operasi, radiasi, kemoterapi ataupun kombinasi dari ketiganya. Namun, modalitas terapi tersebut menimbulkan efek samping yang tidak sedikit pada pasien, khususnya kemoterapi. Kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Akibat dari kondisi tersebut, banyak pasien kanker yang menggunakan terapi komplementer-alternatif (CAM) untuk mengurangi gejala efek samping yang dialaminya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat CAM terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebagai terapi pendukung di RSKD. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap 152 pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan verifikasi data rekam medis. Metode penelitian menggunakan desain studi analitik potong lintang. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa penggunaan CAM tidak berhubungan bermakna secara statistik (p value $>0,05$) terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara setelah dikontrol variabel lain. Berdasarkan analisis stratifikasi didapatkan hubungan yang signifikan (p value $<0,05$), di mana pada kelompok responden yang menggunakan CAM non-herbal selama 1-6 bulan memiliki peluang 6,75 kali (95% CI:1,12-40,56) untuk memiliki kualitas hidup baik dibandingkan dengan responden yang menggunakan jenis CAM herbal selama 1-6 bulan. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan desain prospektif dan sampel yang lebih besar.

<hr>

ABSTRACT

Breast Cancer is the most type of cancer among women in the world and in Indonesia. In Indonesia, especially in "Dharmais" Cancer Hospital (RSKD) Jakarta increased number of cases in each periode of time from 21,46% in 1993-1997 to 40,58% in 2003-2007. In dealing with this disease, there is a cancer therapeutic modalities which are surgery, radiation, chemotherapy or a combination of all three. However, the reality these therapies have side effects that are not small in patients, particularly chemotherapy. This condition can affect the patient's quality of life. The result of these conditions, many cancer patients use Complementary-Alternative Medicine (CAM) to alleviate the symptoms of the side effects they experienced. The purpose of this study was to determine the benefits of CAM to the quality of life of breast cancer patients who are undergoing chemotherapy as supportive therapy in RSKD. This study is a cross sectional

analytic that conducted through interviews of 152 breast cancer patients who are chemotherapy and then verifying medical records. The result found that CAM use was not statistically significantly related to the quality of life of breast cancer patients after controlling for other variables. Based on stratification analysis found a significant relationship in which the respondents who use non-herbal types for 1-6 months had 6,75 times (95% CI: 1,12-40-56) the chance to have a good quality of life compared with respondents who used herbal types for 1-6 months. Need to do further research with a larger sample and prospective design.